



PENGARUH KONSEP DIRI DAN KEDISIPLINAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI BIDANG KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK HIDAYAH SEMARANG

Iryandani Akhmad Sazali[✉], Dr. Murwatiningsih, M. M

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Mei 2014
Disetujui Mei 2014
Dipublikasikan
Juni 2014

Keywords:

*Self-concept, Discipline;
Work Readiness*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh konsep diri dan kedisiplinan terhadap kesiapan kerja siswa baik secara parsial maupun simultan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh konsep diri dan kedisiplinan terhadap kesiapan kerja. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 34 siswa. Penelitian ini mengambil sampel keseluruhan populasi, dikarenakan jumlah siswa kurang dari 100. Ada tiga variabel yang dikaji dalam penelitian ini konsep diri (X_1), kedisiplinan (X_2), dan kesiapan kerja (Y). Metode pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis deskripsi persentase, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis (uji F, uji t dan uji koefisien determinasi). Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara konsep diri dan kedisiplinan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Hidayah Semarang baik secara simultan maupun parsial. Kontribusi secara simultan sebesar 57,2%, sedangkan secara parsial memberikan kontribusi sebesar 29,37% untuk konsep diri dan 24,6% untuk kedisiplinan.

Abstract

The purpose of this research was to determine whether there is influence of selfconcept and discipline to work readiness students either partially or simultaneously. The problem in doing this study is whether there is self-concept and discipline to work readiness. The population in this research is 34 students'. This study is considered as population research because of the total number of students which was less than 100 students. There were three variables studied in this research; self-concept (X_1), discipline (X_2), and work readiness (Y). Methods of data collection using questionnaires, and documentation. This study used a descriptive analysis percentages, the classic assumption test, regression analysis, and hypothesis testing (F test, t test and the coefficient of determination). The result of the research showed that there was influence of self-concept and discipline to work readiness in SMK Hidayah Semarang simultaneously and partially. The simultaneous contribution was 57,2%, mean while the partial contribution was 29,37% for self-concept and discipline was 24,6%.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: siryandaniakhmad@yahoo.com

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pelatihan yang mencetak tenaga kerja tingkat pemula, menuju tenaga kerja tingkat keterampilan dalam bidang tertentu. Menurut UU SISDIKNAS pasal 15 Depdiknas (2004: 8) disebutkan bahwa Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu sesuai dengan program kejuruan yang dipelajari. SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggungjawab untuk menciptakan sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian, sehingga siswa diharapkan memiliki kompetensi agar nantinya siap menghadapi dunia kerja. "Pendidikan SMK itu sendiri bertujuan meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional" (Isjoni,2003)

Rahmat (2003:100) bahwa konsep diri merupakan apa yang difikirkan dan apa yang dirasakan oleh individu itu sendiri, konsep diri mempunyai peranan penting dalam menentukan perilaku individu. Bagaimana individu memandang dirinya, akan tampak dari seluruh perilakunya apabila individu memandang dirinya sebagai orang yang tidak mempunyai kemampuan yang cukup untuk melakukan suatu tugas maka seluruh perilakunya akan menunjukkan ketidakmampuan tersebut, Begitu pun sebaliknya. Jika seorang siswa memiliki konsep diri yang tinggi maka ia akan bersikap positif pula terhadap kesiapan kerjanya .

Kedisiplinan mempunyai Fungsi utama untuk mengajarkan dan mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mematuhi otoritas. Dalam mendidik anak perlu disiplin, tegas dalam hal apa yang harus dilakukan dan apa yang dilarang dan tidak boleh dilakukan.

Disiplin perlu dalam mendidik anak supaya anak dengan mudah untuk dapat: Meresapkan pengetahuan dan pengertian social secara mendalam dalam dirinya, Mengerti dengan segera menurut untuk menjalankan apa yang menjadi kewajibannya dan secara langsung mengerti larangan- larangan yang harus ditinggalkan, Mengerti dan dapat membedakan tingkah laku yang baik dan tingkah laku yang buruk, Belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa adanya peringatan dari orang lain(Gunarsa,1995:136).

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu kecenderungan untuk memberi respon. Kondisi mencakup setidaknya- tidaknya tiga aspek yaitu: kondisi fisik, mental dan emosional, kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari (Slameto,2010: 113).

Menurut Dewa Ketut (1993: 15) Kesiapan kerja adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensipotensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya. Kesiapan Kerja seseorang bukan hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-potensi diri dari orang-orang yang menjabatnya, sehingga setiap orang yang memegang pekerjaan yang dijabatnya tersebut akan merasa senang untuk menjabatnya dan kemudian mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasinya, mengembangkan potensi dirinya, lingkungannya, serta sarana prasarana yang diperlukan dalam menunjang pekerjaan yang sedang dijabatnya.

Observasi awal yang dilakukan bahwa terdapat 151 lulusan SMK Hidayah periode 2010/2011, 105 lulusan sudah bekerja,15 menekuni usaha sendiri, 7 melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi dan 24 lulusan masih belum memiliki pekerjaan . dari data tersebut jumlah lulusan yang belum bekerja pada bidang keahlian Administrasi Perkantoran yaitu

sebanyak 15 lulusan dan di ikuti oleh Bidang TKJ sebanyak 5 lulusan dan bidang akuntansi sebanyak 4 lulusan. angka pengangguran terbanyak yaitu pada bidang keahlian Adminnistrasi Perkantoran sebanyak 15 Lulusan . dikatakan oleh bidang BKK bahwa lulusan Administrasi Perkantoran yang belum bekerja dikarenakan mereka masih ragu untuk melamar pekerjaan di instansi yang mereka inginkan, karena mereka takut akan kalah bersaing dengan lulusan dari sekolah lain,ada juga yang sudah bekerja tetapi tidak mampu untuk menjalankan tugas pekerjaannya sehingga memilih untuk keluar dari pekerjaannya .

Guru di bidang BKK menyatakan bahwa alumnus pada periode tersebut memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah, di katakan bahwa dari segi absensi siswa juga banyak yang sering tidak masuk, tingkat kerapihan menggunakan seragam juga rendah, di tambah lagi dengan kesiapan ketika melakukan praktek kerja siswa masih kurang, ada sebagian kecil dari siswa pada periode tersebut lebih memlih untuk kekantin timbang harus mengikuti jam praktek di sekolah. Adanya latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Konsep Diri dan Kedisiplinan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Hidayah Semarang”**.

Uraian pada latar belakang masalah di atas, ada tiga permasalahan yang akan dikaji pada peneltian ini. Pertama, Apakah ada pengaruh konsep diri dan kedisiplinan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Hidayah Semarang. Kedua, apakah ada pengaruh konsep diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Hidayah Semarang. Ketiga, Apakah ada pengaruh kedisiplinan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Hidayah Semarang. Sesuai dengan perumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu: Pertama, Untuk mengetahui adanya pengaruh antara konsep diri dan kedisiplinan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Hidayah Semarang. Kedua, Untuk mengetahui adanya pengaruh antara konsep diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Hidayah Semarang.

Ketiga, Untuk mengetahui adanya pengaruh antara kedisiplinan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Hidayah Semarang.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI AP SMK Hidayah Semarang yang berjumlah 34 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, artinya keseluruhan sampel merupakan keseluruhan populasi. Menggunakan penelitian populasi dikarenakan dengan diambilnya data yang banyak maka lebih dimungkinkan lebih komprehensif atau valid, tingkat kesalahannya lebih rendah. Metode pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana responden hanya memilih alternative jawaban yang telah disediakan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala yang berisi empat alternative jawaban. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data lulusan siswa.Metode pengolahan dan analisis data terbagi menjadi dua yaitu analisis deskriptif persentase dan analisis regresi linier berganda yang kemudian dilakukan uji hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi simultan (R^2) dan koefisien determinasi parsial (r^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar yang optimal dapat dicapai dari proses belajar mengajar yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru dan partisipasi siswa. Kompetensi profesional guru memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Guru yang mempunyai kompetensi profesional akan menguasai materi pembelajaran yang mencakup penguasaan isi materi kurikulum di sekolah sehingga para siswa belajar dengan optimal.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh antara konsep diri dan kedisiplinan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Hidayah Semarang yang ditunjukkan dengan diperolehnya F_{hitung} sebesar 23,030 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai F yang diperoleh tersebut signifikan. Besarnya pengaruh konsep diri dan kedisiplinan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Hidayah secara simultan dapat diketahui dari nilai R^2 . Berdasarkan perhitungan diperoleh R^2 sebesar 0,572. Dengan demikian besarnya pengaruh secara simultan sebesar 57,2% dan sisanya sebesar 42,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Secara parsial menyatakan bahwa ada pengaruh antara konsep diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Hidayah Semarang yang ditunjukkan dengan diperolehnya t_{hitung} sebesar 3,590 dengan signifikansi 0,001. Karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan. Besarnya pengaruh konsep diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Hidayah Semarang adalah sebesar 29,37%.

Serta untuk kedisiplinan menyatakan bahwa ada pengaruh antara kedisiplinan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Hidayah Semarang yang ditunjukkan dengan diperolehnya t_{hitung} sebesar 3,117 dengan signifikansi 0,003. Karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan. Besarnya pengaruh kedisiplinan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Hidayah Semarang adalah sebesar 24,6%.

Perhitungan analisis deskriptif, data tentang konsep diri (terlampir) menunjukkan bahwa konsep diri yang dimiliki siswa dilihat dari empat indikator antara lain indikator antara lain: Aspek fisik, Aspek psikis, Aspek sosial, Aspek moral yang baik. Berdasarkan hasil tabulasi data penelitian terlihat juga ada item kuesioner yang mendapatkan skor nilai terendah dari semua item kuesioner untuk indikator-

indikator variabel konsep diri. Item yang mendapat nilai skor terendah adalah item pernyataan nomor 5 pada indikator Aspek fisik dengan pernyataan, "saya berolahraga setiap hari". Dengan jumlah skor sebesar 75, Hal tersebut berarti bahwa kaitannya dengan variabel konsep diri indikator aspek fisik, siswa masih kurang dalam berolahraganya dimana hal tersebut sangat berguna bagi kesehatan jasmani dan kebugaran fisik siswa. Dan data kedisiplinan yang dimiliki siswa dilihat dari empat indikator antara lain indikator ketertiban terhadap aturan, tanggung jawab, dan kontrol diri sudah menunjukkan hasil yang baik. Berdasarkan hasil tabulasi data penelitian terlihat juga ada item kuesioner yang mendapatkan skor nilai terendah dari semua item kuesioner untuk indikator-indikator variabel kedisiplinan. Item yang mendapat nilai skor terendah adalah item pernyataan nomor 20 pada indikator ketertiban terhadap aturan dengan pernyataan "Hp saya matikan ketika jam pelajaran berlangsung". Dengan jumlah skor sebesar 98, Hal tersebut berarti bahwa kaitannya dengan variabel Kedisiplinan indikator ketertiban terhadap aturan, siswa cenderung tetap menggunakan Hp ketika sedang dalam proses belajar berlangsung padahal aturan sekolah tidak membolehkan siswa menggunakan Hp ketika pelajaran sedang berlangsung.

SIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa, Ada pengaruh konsep diri dan kedisiplinan terhadap kesiapan siswa kelas XI Semarang. Besarnya pengaruh secara simultan konsep diri dan kedisiplinan terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 57,2%, selebihnya sebesar 42,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Secara parsial pengaruh konsep diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Hidayah Semarang. Besarnya pengaruh konsep diri terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 29,37%.

Serta pengaruh kedisiplinan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Hidayah Semarang. Besarnya pengaruh kedisiplinan

terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 24,6%. Artinya bahwa ketika konsep diri dan kedisiplinan meningkat maka kesiapan kerja juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika konsep diri dan kedisiplinan menurun maka kesiapan kerja juga ikut menurun.

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini antara lain: Siswa harus mampu lebih meningkatkan konsep diri dan kedisiplinannya, karena dengan melakukan peningkatan terhadap konsep diri dan kedisiplinan maka akan dapat mengoptimalkan kesiapan kerja siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Isjoni. 2003. *Artikel: SMK dan Permasalahannya.* (online), (<http://ptk/isjoni3.html>, diakses 20 Mei 2013)
- Undang-Undang SISDIKNAS* (Sistem Pendidikan Nasional), Jakarta: 2003.
- Rakhmat, J.2000. *Psikologi Komunikasi.* Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Gunarsa, S. D. dan Ny. Y. Gunarsa, S. D. 1995. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Cet. Ke-7. Jakarta : PT. BPK. Gunung Mulia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewa Ketut. (1993). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah.* Jakarta: Ghalia Indonesia.